

Penarikan royalti hak cipta lagu oleh yayasan karya Cipta Indonesia (YKCI) berdasarkan undang-undang nomor 19 Tahun 2002 tentang hak cipta

Elissa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20325766&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembayaran royalti hak cipta lagu sangat kompleks karena terdiri atas berbagai mekanisme sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta. Skripsi ini mengkaji bagaimanakah mekanisme peralihan hak cipta lagu yang memberikan manfaat ekonomi bagi Pencipta dan Pemegang Hak Cipta, pembayaran royalti hak cipta di bidang lagu dan peran organisasi manajemen kolektif dalam pemungutan royalti di Indonesia, serta upaya hukum yang dapat dilakukan oleh para pihak untuk menyelesaikan sengketa dalam pelaksanaan pembayaran royalti.

Metode penelitian adalah kepustakaan yang bersifat yuridis normatif. Hasil penelitian yaitu peralihan harus dilakukan dengan akta tertulis; besarnya jumlah royalti berdasarkan kesepakatan dan berpedoman pada organisasi profesi, yang berhak memungut royalti atas performance right adalah Karya Cipta Indonesia sedangkan mechanical right adalah oleh Produser Rekaman Suara; penyelesaian sengketa dengan litigasi maupun non litigasi.

.....The payment of song's copyright has lots of complexity because it consists of many mechanisms as it written down in the 19th of 2002 Indonesian Copyright's Law. This thesis examine how is the mechanism of the shifting of the song's Copyright will bring the economic benefit for the Authors and Copyright owners, the payment of song's Copyright at the field of music and the work effectiveness of the Collective Management Organization in collecting for royalties in Indonesia, also the parties law's effort that can be done for solving the disputes in implementation of royalties payout.

The method of research is based on literatures which characteristic is Normative Jurisdiction. The outcome of the research are Copyright's shifting must be write boldly at the official documents or papers; the sum's of royalties must base on the agreement and the directives of professional organizations; the agency that has right to collect the royalties of performance right is Karya Cipta Indonesia in the mean time the recording producers have right to collect the mechanical right; the litigation and non litigation are the outcome for the settlement of the disputes.